



RINGKASAN

ZAHARAN SYAUQI. Pendirian Unit Bisnis Pengolahan Susu Sapi menjadi *Frozen Yoghurt* pada Cipta Rasa Farm, Kabupaten Bogor. *Establishment of Business Unit for Processing Cow's Milk into Frozen Yoghurt at Cipta Rasa Farm, Bogor Regency*. Dibimbing oleh PRIMA GANDHI.

Pada saat ini, produk susu sapi perah dipasarkan ke mitra yang telah lama bekerja sama dengan perusahaan, salah satunya adalah mitra pribadi (konsumen pribadi). Berdasarkan total 50 konsumen pribadi, 82,5% menginginkan adanya produk olahan susu sapi perah yang praktis dan dapat dikonsumsi dimana saja. Selain itu, tiga mitra penjualan juga menyarankan untuk membuat produk olahan karena adanya permintaan dari konsumen. Hal ini dapat menjadi peluang usaha baru bagi perusahaan untuk menghasilkan produk turunan seperti *frozen yoghurt*. *Yoghurt* adalah produk yang dibuat dari susu melalui proses fermentasi bakteri asam laktat, *Lactobacillus bulgaricus* dan *Streptococcus thermophilus*. Manfaat *yoghurt* untuk kesehatan sangat banyak, terutama bagi mereka yang memiliki masalah dengan pencernaan atau mereka yang ingin melangsingkan badan.

Metode kajian pengembangan bisnis merupakan metode yang digunakan untuk merumuskan pengembangan bisnis yang akan datang. Metode kajian yang digunakan dalam bisnis ini berdasarkan analisis *Strength, Weakness, Opportunity, Threat* (SWOT) yang dimiliki oleh Cipta Rasa Farm. Aspek finansial yang digunakan dalam analisis arus kas (*cashflow*), laporan laba rugi, dan analisis *switching value*, serta aspek non finansial yang berperan penting untuk memberi gambaran terhadap usaha yang akan dijalankan maupun sedang berjalan. Meliputi aspek pemasaran, aspek organisasi dan manajemen, aspek produksi dan aspek kolaborasi.

Dari analisis SWOT, Cipta Rasa Farm mempunyai empat kekuatan, tujuh kelemahan, sepuluh peluang dan empat ancaman. Setelah di analisis, didapat strategi antara faktor internal kelemahan dan faktor eksternal peluang. Untuk kelemahannya ada satu yang berkaitan dengan pengembangan bisnis, yaitu perusahaan tidak memiliki unit bisnis pengolahan susu. Untuk peluangnya ada tempat yang berkaitan dengan pengembangan bisnis, yaitu pesaing dan pendatang baru yang sedikit, adanya dukungan pemerintah, kesadaran masyarakat mengenai pentingnya mengkonsumsi susu, serta perkembangan teknologi. Setelah memadukan dua komponen *Weakness, Opportunity* (W-O), didapat strategi untuk membuat unit usaha baru di bidang pengolahan susu sapi.

Berdasarkan hasil analisis non finansial yaitu aspek pasar dan pemasaran, aspek produksi, aspek organisasi, manajemen dan sumberdaya manusia dan aspek kolaborasi ide bisnis ini dikatakan layak untuk dijalankan karena telah memenuhi segala aspek. Berdasarkan analisis finansial yang telah dilakukan dalam arus kas (*cashflow*). Pendirian unit bisnis pengolahan *Frozen Yoghurt* layak untuk dijalankan didasarkan dengan hasil perhitungan NPV sebesar $\text{Rp}251.136.483 > 0$, IRR sebesar $76\% > \text{Tingkat bunga}$, Net B/C sebesar $3,51 > 1$ dan *Payback Period* sebesar $1,78$ (1 tahun 7 bulan) $< \text{Umur bisnis}$.

Kata kunci : susu sapi, unit bisnis, yoghurt.